

BAB III

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang terdapat dalam metode penelitian digunakan sebagai pijakan dalam pelaksanaan penelitian. Pemilihan pendekatan dalam penelitian haruslah diikuti secara konsisten dalam setiap proses penelitian dari awal hingga akhir, agar memperoleh hasil yang maksimal dan sesuai dengan maksud dari penelitian tersebut.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁴Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh,

*“Tujuan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif ialah mengembangkan pengertian, konsep-konsep yang akhirnya menjadi teori. Tahap ini dikenal sebagai grounded theory research”.*⁴⁵

Jenis penelitian ini penulis gunakan karena mengingat data yang diperoleh berupa kata-kata atau kalimat dari hasil pengamatan, observasi, serta wawancara yang peneliti lakukan selama pelaksanaan penelitian.

⁴⁴Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal 4

⁴⁵Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 12.

B. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya. Dalam memilih lokasi penelitian, peneliti mencari lokasi yang sesuai dengan penelitian ini beserta ketertarikan pada suatu kelebihan yang ada di lokasi tersebut. Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti berada di MI Darussalam Wonodadi Blitar. Lembaga ini sangat strategis selain letaknya dekat dengan jalan selain itu letaknya juga sangat strategis yaitu berada disebelah masjid sehingga peserta didik akan cenderung sering berjamaah setiap hari.

MI Darussalam wonodadi Blitar ini terdapat pembiasaan disiplin yang baik. Setiap pagi paraguru menyempatkan waktu untuk menyalami murid-murid dan melakukan kegiatan membaca asma'ul khusna dan juga surah-surah pendek Al-Qur'an, selain itu peserta didik juga diwajibkan untuk membaca yasin di masjid bersama-sama sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, selain itu peserta didik juga diwajibkan untuk sholat dhuha berjama'ah bersama-sama dan guru mengecek kerapian dan ketepatan waktu kehadiran peserta didik setiap paginya di MI Darussalam Wonodadi Blitar ini jika pelajaran sudah selesai disusul dengan madrasah diniyah di MI Darussalam Wonodadi Blitar juga diwajibkan untuk sholat dhuhur berjamaah sebelum ada kegiatan madrasah diniyah.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan tolak ukur keberhasilan atau pemahaman terhadap beberapa kasus. Peneliti bertindak sebagai instrument utama dalam pengumpulan data.⁴⁶ Dalam penelitian ini, peneliti sendiri yang berperan sebagai key instrument (instrument kunci) dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah manusia.⁴⁷

Oleh karena itu, kehadiran peneliti dilapangan sangat diperlukan. Adapun kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat penuh yaitu peneliti mengamati secara penuh hal-hal yang berkaitan dengan upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di MI Darussalam Wonodadi Blitar.⁴⁸

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data tersebut sangatlah penting dan harus tepat dalam pelaksanaannya, karena kalau tidak tepat pasti peneliti akan mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diteliti terkait dengan penggunaan metode tanya jawab

⁴⁶ S. Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), hal. 9.

⁴⁷ Dede Oetomo dalam Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 186

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal. 172

Dalam penelitian ini sumber datanya disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti baik pertanyaan tulisan maupun lisan. Adapun data dari penelitian ini diperoleh dari:

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data ini diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan pencatatan dilapangan.⁴⁹ Adapun sumber data langsung peneliti dapatkan dari hasil wawancara Kepala madrasah, wawancara guru Al-Qur'an Hadist, serta wawancara dengan siswadi MI Darussalam Wonodadi Blitar.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media/diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder pada umumnya dapat berupa bukti catatn atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi, profil, visi dan misi, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan peserta didik, serta sarana dan prasarana di MI Darussalam Wonodadi Blitar.⁵⁰

⁴⁹ S . Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 140

⁵⁰ Rahayu Karadianata dan Maman Abdurahman, *Dasar-dasar Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hal. 18

Sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yang disingkat 3P:

- 1) *Person*(orang), tempat peneliti bertanya mengenai variabel yang sedang diteliti. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah unsur manusia dan non manusia. Unsur manusia meliputi guru dan siswa di MI Darussalam Wonodadi Blitar.
- 2) *Paper* (Kertas), berupa dokumen, arsip, pedoman, surat keputusan, dan tempat peneliti membaca atau mempelajari sesuatu yang berkaitan dengan data penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dari dokumentasi yang dimiliki oleh MI Darussalam Wonodadi Blitar yang berupa profil, visi dan misi, sejarah berdirinya madrasah, data mengenai kelengkapan sarana dan prasarana, dan data madrasah baik secara fisik berupa keadaan gedung dan sarana prasarana serta aktivitas-aktivitas yang dilakukan peserta didik.
- 3) *Place*(tempat), jika sumber data berupa tempat atau ruangan laboratorium (yang berisi perlengkapan). Sumber data berupa tempat yang peneliti teliti yaitu ruang guru, Masjid, Koperasi, UKS, halaman sekolah, perpustakaan, dan sarana prasarana lain yang menunjang kegiatan belajar peserta didik.⁵¹

⁵¹ Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan. rosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2010) hal 172

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*Participant observation*) wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi. Fase terpenting dari penelitian adalah pengumpulan data. Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, catatan lapangan, disusun peneliti dilokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan bilangan statistik.⁵²

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu, wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur sering disebut juga dengan wawancara mendalam, wawancara kualitatif, wawancara intensif, wawancara terbuka dan wawancara etnografis. Sedangkan wawancara terstruktur disebut juga wawancara baku yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan dengan pilihan-pilihan jawaban yang sudah disediakan.⁵³

⁵² Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), cet. Keempat, hal. 197

⁵³ Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), hal. 117

Penelitian kualitatif berupaya mengungkap berupa kondisi perilaku yang diteliti sesuai dengan situasi lingkungan di sekitarnya. Untuk mencapai hal tersebut, jenis data yang digunakan bervariasi diantaranya pengalaman personal, sejarah kehidupan, hasil wawancara, observasi lapangan, dan hasil pengamatan visual, yang menjelaskan momen-momen dan nilai-nilai rutinitas dan problematik kehidupan setiap individu yang terlibat di dalam penelitian. Dalam pengumpulan data yang beragam tersebut penelitian kualitatif menggunakan berbagai metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi yang digunakan sesuai dengan perolehan yang dilakukan. Tujuan wawancara ialah untuk mendapatkan informasi secara langsung guna menjelaskan suatu hal atau situasi dan kondisi tertentu untuk melengkapi suatu penyelidikan ilmiah, dan untuk mendapatkan data.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, para guru, dan peserta didik di MI Darussalam Wonodadi Blitar. Adapun langkah-langkah wawancara dan instrument wawancara dan instrument wawancara adalah sebagai berikut:

a) Untuk Kepala MI Darussalam Wonodadi Blitar

Berikut langkah-langkah yang peneliti lakukan sebelum melakukan wawancara dengan kepala madrasah yaitu:

- 1) Membuat pertanyaan tentang pelaksanaan pemberian motivasi yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadist setiap harinya.

- 2) Melakukan wawancara tatap muka secara langsung (*face to face*) dengan kepala madrasah MI Darussalam Wonodadi Blitar.
 - 3) Menuliskan hasil wawancara sesuai dengan fakta dan realita yang ada.
- b) Untuk Guru Al-Qur'an Hadist MI Darussalam Wonodadi Blitar

Berikut langkah-langkah yang peneliti lakukan sebelum melakukan wawancara dengan para guru AlQur'an Hadist MI Darussalam Wonodadi Blitar.

- 1) Membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan upaya guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik di MI Darussalam Wonodadi Blitar.
 - 2) Melakukan wawancara dengan tatap muka secara langsung (*face to face*) dengan guru MI Darussalam Wonodadi Blitar.
 - 3) Menuliskan segala sesuatu yang disampaikan guru Al-Qur'an Hadist MI Darussalam Wonodadi Blitar mengenai upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar Al-Qur'an Hadist bagi peserta didik di MI Darussalam Wonodadi Blitar.
- c) Untuk peserta didik di MI Darussalam Wonodadi Blitar.

Berikut langkah-langkah yang peneliti lakukan sebelum melakukan wawancara dengan peserta didik yaitu:

- 1) Membuat pertanyaan tentang fakta bagaimana cara guru memberikan motivasi belajar Al-Qur'an Hadist di MI

Darussalam Wonodadi Blitar.

- 2) Melakukan wawancara dengan tatap muka secara langsung (face to face) dengan peserta didik MI Darussalam Wonodadi Blitar.
- 3) Menuliskan hasil wawancara sesuai dengan fakta dan realita yang ada.

Dengan adanya wawancara ini, maka pebeliti akan mendapatkan informasi dan data tentang upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik di MI Darussalam Wonodadi Blitar. Fakta dan realita akan terungkap dengan hasil wawancara ini.

2. Observasi

Metode observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis sebagai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.⁵⁴ Observasi partisipasi pasif adalah peneliti datang ditempat kegiatan belajar mengajar ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan.⁵⁵

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi non partisipan dan teknik observasi terbuka.

⁵⁴ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal.149

⁵⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta. 2015). hal 312

Yang dimaksud dengan teknik observasi non partisipan, yakni pengamat hanya melakukan satu fungsi, yaitu mengadakan pengamatan.⁵⁶

Tempat observasi dalam penelitian ini adalah MI Darussalam Wonodadi Blitar. Fokus pengamatannya adalah pada upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar kepada peserta didik. Adapun langkah-langkah pengambilan data melalui observasi di MI Darussalam Wonodadi Blitar adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan fokus penelitian yaitu upaya guru Al-Qur'an Hadist MI Darussalam Wonodadi Blitar dalam memberikan motivasi berupa belajar kepada peserta didik.
- b) Peneliti mengamati langsung kegiatan belajar mengajar di MI Darussalam Wonodadi Blitar tersebut.
- c) Peneliti melakukan *cross check* terhadap kegiatan yang dilakukan guru sesuai dengan fokus penelitian.
- d) Peneliti menulis hasil pengamatan secara sistematis, empirik, jujur dan apa adanya sesuai dengan fakta di MI Darussalam Wonodadi Blitar.

⁵⁶ Lexy J. Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. . , hal 176

1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencata suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti laporan kegiatan, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.⁵⁶

Dari itu, peneliti menggunakan kamera, alat perekam ketika wawancara berlangsung dan peneliti meminta dokumentasi berupa foto dari guru berkaitan dengan proses pembelajaran ketika berlangsung.

Adapun data yang dikumpulkan melalui dokumentasi antara lain:

- 1) Profil MI Darussalam Wonodadi Blitar.
- 2) Visi dan Misi MI Darussalam Wonodadi Blitar.
- 3) Keadaan Kepala Madrasah di MI Darussalam Wonodadi Blitar
- 4) Keadaan guru Al-Qur'an Hadist MI Darussalam Wonodadi Blitar
- 5) Keadaan peserta didik MI Darussalam Wonodadi Blitar

Serta dokumen-dokumen lain yang dianggap penting kemudian diseleksi sesuai dengan fokus penelitian seperti dokumen pribadi terdiri dari buku harian peneliti selama kegiatan berlangsung, autobiografi, dan surat pribadi. Sedangkan dokumen resmi terdiri dari dokumen internal lembaga, komunikasi eksternal, dokumen.dan catatansiswa

⁵⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.92

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan orang lain.⁵⁷ Begitu pula analisa data menurut Patton dalam Meolong yang dikutip oleh Sofian Effendi, dkk. Adalah:

“sebuah proses mengatur urutan data mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan uraian dasar. Analisa data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskannya hipotesis(ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu”.⁵⁸

Analisis data dalam penelitian dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah proses pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan tiga tahap analisa data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan/verifikasi. Adapun tahap kegiatan analisis data dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

⁵⁷ Sofian Effendi dkk, *Metode Penelitian Survey*. (Jakarta: LP3S, 1989), hal. 263

⁵⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian . . .*, hal. 248

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

Ia mencakup kegiatan mengkhitisarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin memilah-milahkannya kedalam konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu. Dari data-data tentang kegiatan belajar mengajar disekolah, maka dipilih dan diambil data yang berkaitan dengan upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar kepada peserta didik. Data-data yang terkait dengan hal tersebut kemudian dianalisis dan dijelaskan secara lengkap sesuai dengan fakta di lapangan.

1. Penyajian Data

Seperangkat hasil reduksi data juga perlu diorganisasikan ke dalam suatu bentuk tertentu (display data) sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Itu mirip semacam pembuatan table, berbentuk sketsa, sinopsis, matriks, atau bentuk-bentuk lain. Pada penelitian ini data yang telah terorganisir disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi dan tabel, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

2. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Milles dan

Hubberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Setelah dilakukan verifikasi maka akan ditarik kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian ini. Yaitu dengan cara mencari makna fokus penelitian.

Kesimpulan diambil dari temuan penelitian lapangan yang sudah dicocokkan dengan teori para ahli.⁵⁹ Simpulan ini merupakan proses re-check yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal.

G. Pengecekan KeabsahanData

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu.⁶⁰ Berdasarkan pendapat tersebut agar data yang dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang sah, maka peneliti mengusahakan pengecekan keabsahan data melalui uji kredibilitas.

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realitas). Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, ada kriteria atau standar yang harus dipenuhi guna menjamin keabsahan data hasil penelitian kualitatif dengan

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. . . , hal. 337-345

⁶⁰ Lexy.J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. ,hal. 324

menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi dibedakan menjadi dua yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, yaitu mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, dalam hal ini sumber datanya adalah guru dan peserta didik. Sedangkan triangulasi teknik yaitu mengecek data dengan sumber sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi berdasarkan sumber, artinya membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda. Selain dengan menggunakan triangulasi sumber peneliti juga menggunakan triangulasi teknik yaitu dengan cara mengecek hasil wawancara dari berbagai informan yang berkaitan dengan upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik MI Darussalam Wonodadi Blitar. Keabsahan data hasil penelitian kualitatif peneliti juga menggunakan teknik ketekuna pengamat ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap-tahap Penelitian Pendahuluan

Tahap persiapan yang terdiri dari penjajakan lapangan, mengurus ijin penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal, dan revisi proposal.

2. Tahap Pengembangan Desain

Pada tahap pengembangan desain ini dilakukan pengumpulan teori, pemahaman teori, dan penulisan teori.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian Sebenarnya

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebagai data penelitian, terlibat langsung dalam penelitian.

4. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian, pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data, metode, dan waktu.

5. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverivikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian.

6. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Prodi Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

